

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Hasil penelitian yang disajikan dalam bab ini diperoleh dari pelaksanaan tindakan kelas siklus I dan siklus II. Hasil penelitian ini terdiri atas hasil tes dan non tes. Hasil tes siklus I dan siklus II berupa keterampilan menulis karangan narasi melalui media gambar seri, aktivitas peserta didik berupa observasi, dokumentasi serta keterampilan guru berupa observasi.

1. Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran menulis karangan narasi pada siklus ini merupakan pemberlakuan tindakan awal penelitian dengan media gambar seri. Tindakan siklus dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki dan memecahkan masalah yang ada dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri pada siklus I terdiri atas data tes dan nontes.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan media gambar seri di MI Islamiyah Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak yang dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2014 dengan subjek peserta didik dan guru kelas V pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 dan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) tiap pertemuan. Pelaksanaan siklus I diikuti oleh seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 25 peserta didik. Standar Kompetensi 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan karangan tertulis. Kompetensi Dasar 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan kata dan penggunaan ejaan.

2. Deskripsi Data Hasil Pelaksanaan Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan karena hasil yang diperoleh pada siklus I masih belum memuaskan dan masih dalam kategori cukup serta belum

mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Tindakan siklus II ini dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada siklus I dan berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi, sehingga dapat mencapai target yang ditentukan.

Pada siklus II ini penelitian dilakukan dengan rencana dan persiapan yang lebih matang dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus ini dilakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dari kategori cukup menjadi kategori baik. Meningkatnya hasil tes ini diikuti pula dengan adanya perubahan perilaku peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri siklus II di MI Islamiyah Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2014 dengan subjek peserta didik dan guru kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 dan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) tiap pertemuan. Pelaksanaan siklus II diikuti oleh seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 25 peserta didik.

B. Analisis Data Per-Siklus

1. Siklus I

a. Hasil Observasi Aktvitas Peserta didik Siklus I

Hasil aktvitas peserta didik siklus I diperoleh melalui observasi yang dilakukan selama pembelajaran menulis karangan narasi berlangsung.

Hasil aktvitas peserta didik yang diamati didasarkan pada kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri yang meliputi 11 aspek yaitu:

- 1) Mempersiapkan diri mengikuti pelajaran;
- 2) Menanggapi apersepsi;
- 3) Menyimak penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi;

- 4) Memperhatikan pada saat gambar seri yang ditayangkan;
- 5) Memperhatikan contoh karangan narasi berdasarkan gambar seri yang ditayangkan;
- 6) Bekerjasama saat diskusi kelompok membuat karangan narasi;
- 7) Membacakan karangan narasi hasil kerja kelompok
- 8) Menanggapi karangan narasi kelompok lain;
- 9) Menyimak penjelasan guru tentang menulis karangan narasi;
- 10) Menyimpulkan materi; dan
- 11) Mengerjakan evaluasi.

Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Aktivitas Observasi Peserta didik Siklus I

Res	Aspek yang dinilai											Jml	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	1	25	56,8	C
2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	27	61,4	C
3	1	1	3	3	3	1	2	1	2	2	1	20	45,5	C
4	2	3	3	3	2	4	2	1	3	3	1	27	61,4	C
5	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	21	47,7	C
6	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	1	23	52,3	C
7	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	15	34,1	K
8	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	1	29	65,9	B
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32	72,7	B
10	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	16	36,4	K
11	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	28	63,6	B
12	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	27	61,4	C
13	1	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	22	50	C
14	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	26	59,1	C
15	2	1	2	3	2	3	1	1	2	2	2	21	47,7	C

Res	Aspek yang dinilai											Jml	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
16	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	25	56,8	C
17	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	1	19	43,2	K
18	3	2	2	3	4	3	1	2	2	3	2	27	61,4	C
19	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	15	34,1	K
20	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	1	29	65,9	B
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32	72,7	B
22	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	16	36,4	K
23	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	28	63,6	B
24	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	27	61,4	C
25	1	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	22	50	C
Jumlah											574			
Prosentase											52,2%			
Kategori											<i>Cukup</i>			

Pada tabel 1 diketahui bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I sebesar 52,2% pada kategori cukup.

b. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

Pengamatan terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dengan bantuan guru mitra (*observer*).

Adapun hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 4.3

Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyiapkan pembelajaran	3
2	Melakukan apersepsi	3
3	Menjelaskan kegiatan pembelajaran tentang menulis karangan narasi	3
4	Menayangkan gambar seri	3
5	Memberikan contoh karangan narasi berdasarkan gambar seri yang ditayangkan	4
6	Membimbing peserta didik menulis karangan narasi dalam kelompok	3
7	Membimbing peserta didik membacakan karangan narasi hasil kelompok	2
8	Membimbing peserta didik menanggapi karangan narasi kelompok lain	3
9	Menjelaskan tentang menulis karangan narasi	2
10	Membimbing peserta didik menyimpulkan materi	3
11	Memberikan soal evaluasi	2
	Jumlah	31
	Prosentase (%)	70,45
	Kategori	Baik

c. Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan narasi Siklus I

Hasil tes siklus I adalah keterampilan menulis karangan narasi melalui media gambar seri. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi melalui media gambar seri siklus I didasarkan atas 6 aspek, yaitu:

- 1) Rangkaian peristiwa
- 2) Kesesuaian isi dengan tema/topik
- 3) Tokoh
- 4) Kohesi dan koherensi
- 5) Diksi atau pilihan kata
- 6) Ejaan dan tanda baca

Tabel 4.4

Hasil Tes Keterampilan Menulis karangan narasi Siklus I

Res	Aspek yang dinilai						Jml	%	Ket
	1	2	3	4	5	6			
1	3	2	4	2	3	2	16	66,7	B
2	3	3	2	2	2	2	14	58,3	C
3	3	3	3	3	3	2	17	70,8	B
4	4	2	3	3	3	2	17	70,8	B
5	3	2	1	2	2	3	13	54,2	C
6	3	3	2	3	3	2	16	66,7	B
7	2	2	2	1	3	2	12	50,0	C
8	3	2	3	2	4	3	17	70,8	B
9	2	3	2	4	2	3	16	66,7	C
10	1	3	2	2	2	1	11	45,8	C
11	4	3	3	4	3	2	19	79,2	B
12	2	4	3	4	3	2	18	75,0	B
13	2	2	2	3	2	1	12	50,0	C

Res	Aspek yang dinilai						Jml	%	Ket
	1	2	3	4	5	6			
14	4	3	2	3	3	2	17	70,8	B
15	3	3	2	3	2	3	16	66,7	B
16	3	3	2	3	3	2	16	66,7	B
17	2	2	2	2	3	2	13	54,2	C
18	3	1	2	1	1	2	10	41,7	K
19	3	3	2	2	2	2	14	58,3	C
20	3	3	3	3	3	2	17	70,8	B
21	4	2	3	3	3	2	17	70,8	B
22	3	2	1	2	2	3	13	54,2	C
23	3	3	2	3	3	2	16	66,7	B
24	2	2	2	1	3	2	12	50,0	C
25	3	2	3	2	4	3	17	70,8	B
Jumlah							376		
Prosentase (%)							62,67		
Kategori							Cukup		

Dari tabel 3 diketahui bahwa hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siklus I diperoleh prosentase sebesar 62,67 % pada kategori cukup. Jumlah peserta didik yang tuntas belajar ada 14 peserta didik dari 25 peserta didik kelas atau sebesar 56,0 %.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri siklus I yang melibatkan guru mitra (*observer*), selanjutnya dilakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Adapun hasil refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Keterampilan menulis karangan narasi peserta didik berkategori cukup, sehingga pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi perlu ditingkatkan.
- 2) Kurang terjalin kerjasama yang aktif dan terarah dalam diskusi kelompok, masih terlihat adanya peserta didik yang hanya diam dalam diskusi.
- 3) Peserta didik belum terbiasa mempresentasikan hasil diskusi, mereka masih terlihat malu-malu berdiri di depan kelas yang menyebabkan penyampaian hasil karangan narasi kurang jelas.
- 4) Beberapa peserta didik sangat bergantung pada penjelasan dan bimbingan dari guru saat menulis karangan narasi sehingga guru memberikan penjelasan yang berulang-ulang.
- 5) Hasil keterampilan menulis karangan narasi peserta didik belum mencapai hasil yang diharapkan dengan hanya mendapat persentase ketuntasan belajar sebesar 56,0% atau hanya 14 peserta didik dari 25 peserta didik, sedangkan ketuntasan yang diharapkan adalah 70,0%.

e. Revisi Siklus I

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka perlu diadakan revisi untuk perbaikan pelaksanaan siklus berikutnya:

- 1) Guru menjelaskan pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri dan bagaimana sistem penerapannya.
- 2) Guru menjelaskan setiap aspek yang dinilai dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi. Aspek yang dinilai meliputi; Rangkaian peristiwa, Kesesuaian isi dengan tema/topik, Tokoh, Kohesi dan koherensi, Diksi atau pilihan kata, Ejaan dan tanda baca.
- 3) Guru memotivasi peserta didik untuk bekerjasama yang aktif dan terarah dalam diskusi kelompok saat membuat pokok-pokok dialog dan menulis karangan narasi.

- 4) Guru memotivasi peserta didik untuk tampil percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi menulis karangan narasi mereka.
- 5) Guru memberi penjelasan dan bimbingan kepada masing-masing kelompok dalam menulis karangan narasi.

2. Siklus II

a. Hasil Observasi Aktvitas Peserta Didik Siklus II

Hasil aktivitas peserta didik yang diamati didasarkan pada kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi dengan melalui media gambar seri yang meliputi 11 aspek. Berikut tabel hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran:

Tabel 4.5

Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

Res	Aspek yang dinilai											Jml	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	39	88,6	SB
2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	36	81,8	B
3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	31	70,5	B
4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	38	86,4	SB
5	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	29	65,9	B
6	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	37	84,1	SB
7	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	26	59,1	C
8	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	35	79,5	B
9	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	37	84,1	B
10	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	27	61,4	C
11	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	38	86,4	SB
12	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	36	81,8	B
13	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	30	68,2	B
14	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	35	79,5	B
15	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	30	68,2	B

Res	Aspek yang dinilai											Jml	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
16	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	33	75,0	B
17	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	27	61,4	C
18	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	30	68,2	B
19	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	39	88,6	SB
20	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	36	81,8	B
21	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	31	70,5	B
22	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	38	86,4	SB
23	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	29	65,9	B
24	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	37	84,1	SB
25	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	26	59,1	C
Jumlah												830		
Prosentase												75,5		
Kategori												Baik		

Pada tabel 4 diketahui hasil observasi aktivitas siswa sebesar 75,5 % pada kategori baik. Hasil aktivitas siswa secara keseluruhan meliputi 11 aspek adalah sebagai berikut 16 % siswa pada kategori Cukup (C), 56 % siswa pada kategori Baik (B) dan 28 % siswa pada kategori baik sekali. Pada siklus II ini tidak ditemukan siswa yang berada pada kategori Kurang (K).

b. Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

Pengamatan terhadap kemampuan guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dengan bantuan guru mitra (*observer*).

Adapun hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri pada siklus II dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyiapkan pembelajaran	4
2	Melakukan apersepsi	4
3	Menjelaskan kegiatan pembelajaran tentang menulis karangan narasi	4
4	Menayangkan gambar seri	4
5	Memberikan contoh karangan narasi berdasarkan gambar seri yang ditayangkan	4
6	Membimbing peserta didik menulis karangan narasi dalam kelompok	4
7	Membimbing peserta didik membacakan karangan narasi hasil kelompok	3
8	Membimbing peserta didik menanggapi karangan narasi kelompok lain	3
9	Menjelaskan tentang menulis karangan narasi	3
10	Membimbing peserta didik menyimpulkan materi	3
11	Memberikan soal evaluasi	4
	Jumlah	40
	Prosentase (%)	90,9
	Kategori	<i>Sangat baik</i>

c. Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan narasi Siklus II

Hasil tes karangan narasi pada siklus II merupakan perbaikan dari hasil tes siklus I. Peneliti masih menggunakan media yang sama pada pembelajaran siklus II ini, yaitu media gambar seri. Akan tetapi, tema gambar seri siklus II berbeda dengan tema gambar seri siklus I.

Hasil tes menulis karangan narasi pada siklus II didasarkan pada 6 aspek.

Tabel 4.7

Hasil Tes Keterampilan Menulis karangan narasi Siklus II

Res	Aspek yang dinilai						Jml	%	Ket
	1	2	3	4	5	6			
1	4	3	4	2	3	3	19	79,2	B
2	4	2	3	2	4	3	18	75,0	B
3	3	4	4	2	3	3	19	79,2	B
4	4	4	3	4	2	3	20	83,3	SB
5	4	3	3	2	3	4	19	79,2	B
6	4	3	4	3	4	4	22	91,7	SB
7	3	1	3	2	3	2	14	58,3	C
8	3	4	3	3	2	3	18	75,0	B
9	3	4	2	3	4	3	19	79,2	B
10	3	2	3	2	3	2	15	5,0	B
11	4	3	4	4	3	3	21	87,5	SB
12	4	3	3	3	4	3	20	83,3	SB
13	4	3	4	2	3	3	19	79,2	B
14	3	3	4	3	4	4	21	87,5	SB
15	4	3	3	2	3	3	18	75,0	B
16	4	4	4	3	4	4	23	95,8	SB
17	3	3	3	4	3	2	18	75,0	B
18	3	1	3	2	1	3	13	54,2	C
19	3	4	4	2	3	3	19	79,2	B
20	4	4	3	4	2	3	20	83,3	SB
21	4	3	3	2	3	4	19	79,2	B
22	4	3	4	3	4	4	22	91,7	SB
23	3	1	3	2	3	2	14	58,3	C
24	3	4	3	3	2	3	18	75,0	B

Res	Aspek yang dinilai						Jml	%	Ket
	1	2	3	4	5	6			
25	3	4	2	3	4	3	19	79,2	B
Jumlah							467		
Prosentase (%)							77,8		
Kategori							<i>Baik</i>		

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa pada siklus II prosentase sebesar 77,8% Jumlah siswa yang tuntas belajar ada 22 siswa dari 25 siswa kelas atau sebesar 88%.

d. Refleksi Siklus II

Pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri yang dilakukan guru pada siklus II sudah dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan media pembelajaran yang dilakukan guru. Keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan hasil tes di akhir siklus II menunjukkan peningkatan dari siklus I. Pada siklus II ini sudah tidak ada siswa yang nilainya masih berada dalam kategori kurang. Prosentase keterampilan menulis karangan narasi dari seluruh aspek penilaian berdasarkan hasil tes pada siklus II mencapai 77,8% dan mengalami peningkatan sebesar 15,13% dari siklus I. Hasil keterampilan siswa menulis karangan narasi telah mencapai 88% ini berarti sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 77,8%.

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran pada siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 23,3%. Pada saat siswa diberi tugas mengidentifikasi gambar seri dan membuat pokok-pokok dialog dengan kelompoknya masing-masing, tiap anggota kelompok sudah ikut mengerjakan tugas. Kerjasama dan kekompakan yang terjalin antar anggota kelompok sudah baik. Semua anggota kelompok sudah mau berdiskusi dan mengemukakan pendapatnya

dengan baik. Pada saat menyimak tayangan gambar seri sebagian besar siswa sudah terlihat serius dalam menyimak dan mencatat isi dari gambar seri. Pada saat mengerjakan tugas menulis karangan narasi, siswa yang menunjukkan perilaku kurang baik saat mengerjakan tugas dari guru, misalnya siswa yang melihat pekerjaan teman sebangkunya sudah berkurang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru mitra keterampilan guru menerapkan media gambar seri telah mengalami peningkatan. Hal ini terlihat suasana kelas yang semakin kondusif. Keterampilan guru dalam menerapkan media gambar seri mengalami peningkatan sebesar 15,13% dari siklus I berada pada kategori sangat baik. Ini berarti indikator keberhasilan telah terlampaui dari yang ditetapkan yaitu pada kategori baik pada lembar observasi. Menyikapi dari hasil yang dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran dan hasil tes menulis karangan narasi pada akhir siklus II tersebut maka tidak perlu lagi dilakukan tindakan berikutnya.

C. Analisis Data (Akhir)

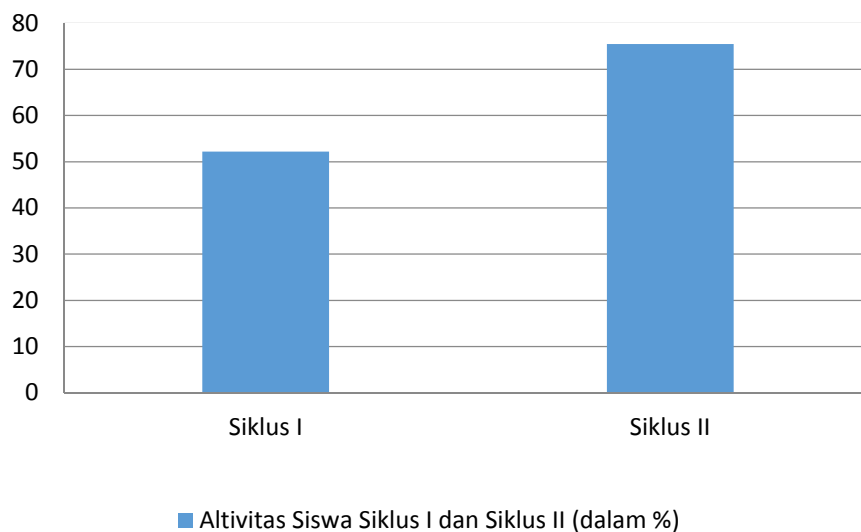
1. Hasil Observasi Aktvitas Siswa

Berdasarkan tabel 1 dan 4 diketahui hasil observasi aktvitas siswa yang diperoleh mengalami peningkatan. Pada siklus II aktvitas siswa diperoleh prosentase sebesar 75,5% hasil ini meningkat 23,3% dari siklus I. Pada siklus II terlihat adanya perubahan perilaku siswa yaitu siswa dapat menulis karangan narasi dengan lebih baik. Siswa merasa tertarik, serius, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar seri. Siswa yang semula pasif dalam pembelajaran berubah menjadi siswa yang aktif selama mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi. Siswa semakin aktif dalam kegiatan diskusi dan semakin berani pada saat presentasi.

Melalui media pembelajaran yang digunakan guru, keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi mengalami banyak peningkatan.

Dengan demikian, penggunaan media gambar seri sudah terbukti mampu membantu siswa dalam menulis karangan narasi. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi menulis karangan narasi juga semakin bertambah, melalui pembelajaran siklus II. Adanya perubahan aktivitas siswa menjadi lebih baik ditunjukkan dengan hasil observasi yang meningkat dalam setiap aspeknya. Sebagian besar siswa antusias dalam memperhatikan dan merespon penjelasan guru. Selanjutnya, siswa juga semakin aktif dalam kegiatan diskusi dan presentasi. Sikap siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru dan bertanya pada saat menemukan kesulitan mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil observasi aktivitas siswa berdasarkan observasi, dan dokumentasi foto sebagai bukti meningkatnya keterampilan menulis karangan narasi pada siklus II.

**Altivitas Siswa Siklus I dan Siklus II
(dalam %)**



Grafik 4.1 Diagram Peningkatan Aktvitas Siswa

2. Hasil Observasi Keterampilan Guru

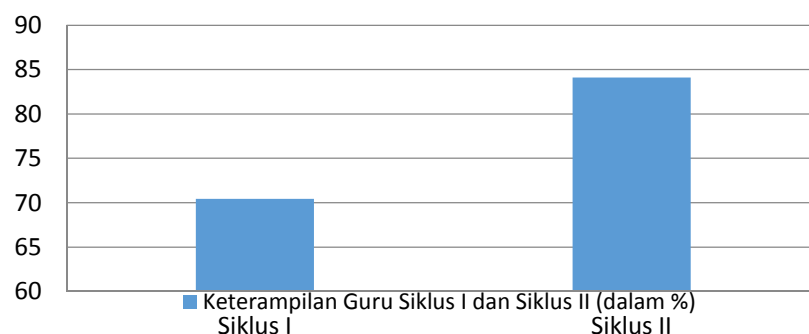
Berdasarkan tabel 2 dan 5 dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menerapkan media gambar seri mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Hasil observasi keterampilan guru siklus II sebesar 90,9%. Hasil ini meningkat sebesar 20,45% dari siklus I. Hal tersebut terjadi

karena pada siklus II guru sudah terbiasa serta mempelajari dan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya.

Pada siklus I kondisi kelas masih belum kondusif. Secara keseluruhan pengelolaan kelas keterampilan guru dalam menerapkan media gambar seri pada siklus I belum berjalan maksimal. Dalam pengelolaan waktu juga masih kurang artinya banyak waktu yang dimanfaatkan secara kurang efektif. Kemampuan guru pada siklus II sudah baik. Guru membimbing diskusi secara merata dan pengelolaan waktu sudah efektif.

Pembelajaran dengan menerapkan media gambar seri memudahkan guru dalam menyajikan materi kepada siswa. Dalam hal ini guru tidak mendominasi pembelajaran dengan memberikan materi dengan ceramah kemudian meminta siswa untuk mencatat dan menghafal materi yang disampaikan guru, tetapi guru hanya berperan sebagai fasilitator untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dan memecahkan masalah. Dalam kegiatan diskusi guru membimbing dan memberi motivasi kepada siswa menemukan ide untuk menulis karangan narasi serta membantu siswa yang mengalami kesulitan.

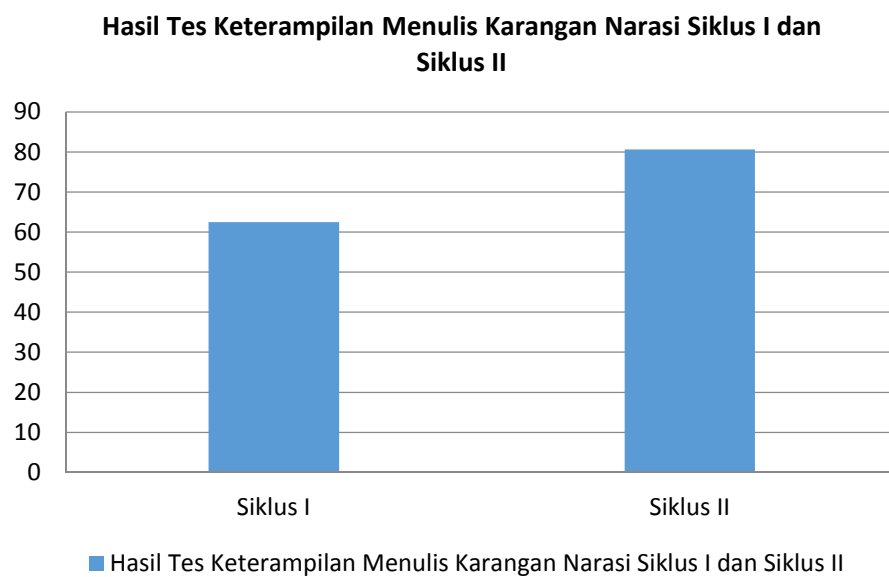
**Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II
(dalam %)**



Grafik 4.2. Diagram Peningkatan Keterampilan Guru

3. Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan narasi

Pada akhir pelaksanaan tindakan di setiap siklusnya, guru melakukan evaluasi berupa tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa dari pembelajaran yang dilaksanakan. Peningkatan yang terjadi pada keterampilan guru dan aktivitas siswa berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Hal itu terlihat dari persentase hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa yang mengalami peningkatan dari tiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh prosentase hasil tes sebesar 62,67%. Pada siklus II prosentase nilai tes meningkat menjadi 77,8%. Berikut diagram peningkatan hasil tes menulis karangan narasi siswa yang tersaji pada grafik 3 berikut ini:



Grafik 4.3. Diagram Peningkatan Keterampilan menulis karangan narasi